

## ABSTRAK

### POLA PEMBERIAN OBAT ASMA BRONKIALE DI KALANGAN PARA DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA DAN RUMAH SAKIT IMMANUEL

Andri Setiawan, 2003; Pembimbing I : J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP.  
Pembimbing II : Diana Krisanti Jasaputra, dr., M.Kes.

Panduan terapi Asma Bronkiale telah dikeluarkan oleh *Global Initiative for Asthma* (GINA) dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah responden mengetahui adanya panduan terapi Asma dan sumber informasinya, apakah responden selalu mengikutinya, jenis obat yang sering diberikan serta untuk mengetahui pola penggunaan Kortikosteroid.

Metode penelitian merupakan deskriptif sederhana yaitu studi kasus yang mana sumber data menggunakan data primer (kuesioner) dan sekunder (buku, jurnal dan internet).

Hasil penelitian meliputi keadaan responden yang mana 87,5 % mengetahui adanya panduan terapi Asma, 46,94 % mengetahui GINA, 79,59 % tidak selalu mengikutinya, 59,18 % tidak selalu mengikuti perkembangan terbaru, 50 % informasi terapi berasal dari seminar, 83,67 % tidak mengikuti panduan tepat sama, 70,73 % modifikasi terapi berdasarkan pemikiran dan pengalaman, 69,64 % paling sering memberikan obat bentuk tablet, 60,71 % memberikan Salbutamol sebagai pelega, 69,64 % tidak selalu memberikan Kortikosteroid, 60,71% Kortikosteroid yang paling sering diberikan berupa tablet oral, 26,77 % memberi Kortikosteroid terhadap semua derajat Asma.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa sebagian besar responden telah mengetahui adanya pedoman terapi Asma dan mengetahui informasinya dari seminar. Meskipun demikian, sebagian responden tidak selalu mengikutinya tepat sama, mereka melakukan modifikasi berdasarkan pemikiran dan pengalaman. Sebagian besar responden memberikan obat bentuk tablet, yang paling sering adalah Salbutamol. Kortikosteroid belum banyak digunakan oleh responden.

Penulis menyarankan agar responden lebih mengetahui dan mengikuti perkembangan terapi Asma Bronkiale. Selain itu, agar seminar mengenai Asma Bronkiale lebih banyak diadakan lagi.

## ABSTRACT

THE PATTERN OF MEDICATIONS PRESCRIBED  
FOR ASTHMA BRONCHIALE THERAPY BY DOCTORS  
IN MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE  
AND IMMANUEL HOSPITAL

Andri Setiawan, 2003; 1<sup>st</sup> Tutor : J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP.  
2<sup>nd</sup> Tutor : Diana Krisanti Jasaputra, dr., M.Kes.

*The guidelines for Asthma therapy have been established by Global Initiative for Asthma (GINA) and Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).*

*The objectives of this study was to know about the guidelines for Asthma therapy, to know their sources of information, to know whether they follow the guidelines, to know the kind of drugs they often prescribed for Asthma therapy, and also to know about the pattern of Corticosteroid usage.*

*The method of this study was a simple descriptive method with case study observation technique using primary data (questionnaire) and secondary data (books, journals and internet).*

*The result of this study were information about the respondents, which are 87.5% know about the guidelines for Asthma therapy, 46.97% know about GINA, 79.59% don't always follow the guidelines, 59.18% don't always follow the newest progress about Asthma, 50% get the information about Asthma therapy from the seminars, 83.67% don't follow the guidelines exactly the same, 70.73% do some modification in Asthma therapy based on their logic and their experiences, 69.64% prescribe oral tablet most often, 60.71% prescribe Salbutamol as a reliever drug, 69.64% don't always prescribe Corticosteroid, 60.71% of the respondents who prescribe Corticosteroid most times prescribe it in the form of oral tablet, and 26.77% prescribe Corticosteroid for any stage of Asthma.*

*From this study, it was concluded that the most of respondents have already known about the guidelines for asthma therapy and most of them get the information from the seminars. Nevertheless, some of the respondents don't always follow the guidelines exactly the same. They usually do some modifications of therapy based on their logic and their experiences. Most of them prescribed medication in the form of oral tablet, and the most often used medication is Salbutamol. Corticosteroid is rarely used by the respondents.*

*The writer suggested that the respondents should know more and should follow the newest progress of asthma therapy. Besides, the writer also suggested that more seminars about asthma should be done.*

## DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian	
1.4.1. Kegunaan Akademis.....	2
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	2
1.5. Metode Penelitian.....	2
1.6. Lokasi dan Waktu .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Definisi Asma Bronkiale.....	4
2.2. Prevalensi .....	4
2.3. Klasifikasi	
2.3.1. Klasifikasi Berdasarkan Etiologi.....	5
2.3.2. Klasifikasi Berdasarkan Pola Waktu Serangan .....	6
2.3.3. Klasifikasi Berdasarkan Berat Penyakit.....	7
2.4. Patogenesis	
2.4.1. Hiperiritabilitas Saluran Napas Yang Tidak Spesifik.....	7
2.4.2. Inflamasi Saluran Napas .....	8
2.5. Patofisiologi .....	8
2.6. Gejala Klinis.....	9
2.7. Diagnosis.....	9
2.8. Diagnosis Banding .....	10
2.9. Komplikasi .....	11
2.10. Obat-Obat Anti Asma	
2.10.1. Obat Pelega .....	11
2.10.2. Obat Kontroler .....	13
2.11. Pengobatan Farmakologis Berdasarkan Anak Tangga .....	16
<b>BAB III. Metode, Bahan Dan Cara Kerja</b>	
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.2. Bahan.....	19

3.3. Cara Kerja .....	19
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Biodata Responden.....	20
4.2. Pola Penatalaksanaan Asma Yang Diberikan Responden .....	22
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>30</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Klasifikasi Asma Berdasarkan Berat Penyakit
- Tabel 4.1.1. Jenis Kelamin
- Tabel 4.1.2. Umur
- Tabel 4.1.3. Profesi
- Tabel 4.1.4. Lamanya Praktek
- Tabel 4.1.5. Status Ikatan Kerja
- Tabel 4.2.1. Pengetahuan responden mengenai adanya panduan (*guide line*) terapi Asma.
- Tabel 4.2.2. Jenis panduan terapi Asma yang diketahui responden.
- Tabel 4.2.3. Frekuensi responden mengikuti panduan terapi Asma.
- Tabel 4.2.4. Frekuensi responden mengikuti perkembangan terbaru mengenai pedoman terapi Asma.
- Tabel 4.2.5. Sumber responden mendapatkan informasi tentang penatalaksanaan Asma.
- Tabel 4.2.6. Responden menggunakan pedoman sama dengan yang tertera dalam pedoman terapi Asma.
- Tabel 4.2.7. Hal yang mendasari responden menggunakan panduan terapi tidak sama atau modifikasi sendiri.
- Tabel 4.2.8. Bentuk obat yang paling sering diberikan oleh responden.
- Tabel 4.2.9. Jenis obat yang paling sering diberikan oleh responden sebagai pelega serangan Asma.
- Tabel 4.2.10. Frekuensi responden memberikan Kortikosteroid pada penderita penyakit Asma.
- Tabel 4.2.11. Bentuk Kortikosteroid mana yang paling sering responden berikan.
- Tabel 4.2.12. Tingkat derajat Asma yang diberi kortikosteroid oleh responden.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar kuesioner.....	31
-----------------------	----